

**LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PERANCANGAN *CONCERT HALL* DENGAN FENOMENOLOGI
ARSITEKTUR DI KOTA BANDUNG**



Oleh:
ZULFA FADIYAH
NIM: 2001296

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024

Perancangan Concert Hall dengan Fenomenologi Arsitektur di Kota Bandung

Oleh
Zulfa Fadiyah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

© Zulfa Fadiyah 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Oktober 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN LAPORAN SIDANG TUGAS AKHIR
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN FENOMENOLOGI ARSITEKTUR
DI KOTA BANDUNG

Disusun oleh:
Zulfa Fadiyah
2001296

Menyetujui dan mengesahkan:

Dosen pembimbing 1



Prof. Dr. M.S. Barliana, M.Pd., M.T.
NIP. 196302041988031002

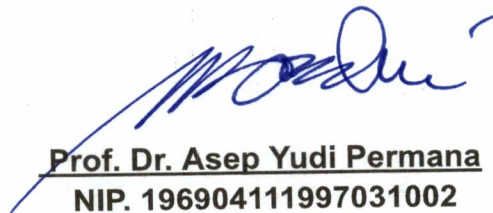
Dosen Pembimbing 2



Adi Ardiansyah, S.Pd., M.T.
NIP. 19750123008121001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Arsitektur
Program Sarjana dan Magister,



Prof. Dr. Asep Yudi Permana
NIP. 196904111997031002

Perancangan *Concert Hall* dengan Fenomenologi Arsitektur di Kota Bandung

Zulfa Fadiyah

Program Studi Arsitektur
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Industri
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Seni pertunjukan khususnya pertunjukan musik saat ini menunjukkan kenaikan atas antusiasmenya. Pertunjukan musik dinilai sangat diminati dan dinanti. Fenomena ini terlihat dari lahirnya banyak musisi lokal, serta didukung dengan kerinduan masyarakat setelah istirahat dari keramaian selama tiga tahun. Menjadi salah satu kota dengan tingkat apresiasi musik yang tinggi di Indonesia, Bandung kini dianggap sebagai barometer musik di Indonesia. Hal ini diperkuat dengan banyaknya musisi asal Bandung dan seringnya diselenggarakan festival musik di Kota Bandung. Namun umumnya gedung yang sering digunakan untuk pertunjukan musik di Kota Bandung belum memiliki fasilitas yang memenuhi standar sebuah concert hall. Persyaratan perancangan concert hall menitikberatkan pada penataan akustik yang saling mempengaruhi antara audio dengan visualisasi. Maka parameter yang digunakan adalah teori dasar dalam akustik yaitu fenomena-fenomena akustik dengan penerapan prinsip dan pendekatan yang selaras dengan teori fenomenologi seperti perhatian terhadap pergerakan dalam ruang, multisensori, pemanfaatan cahaya dan bayangan.

Kata Kunci: Concert Hall, Fenomenologi

ABSTRACT

Performing arts, especially musical performances, are currently showing an increase in enthusiasm. Musical performances are considered to be very popular and eagerly awaited. This phenomenon can be seen from the birth of many local musicians, and is supported by the longing of the community after taking a break from the crowds for three years. Being one of the cities with a high level of music appreciation in Indonesia, Bandung is now considered a barometer of music in Indonesia. This is reinforced by the large number of musicians from Bandung and the frequent music festivals held in Bandung City. However, generally the buildings that are often used for music performances in the city of Bandung do not have facilities that meet the standards of a concert hall. Concert hall design requirements emphasize the acoustic arrangement which influences the interplay between audio and visualization. So the parameters used are basic theories in acoustics, namely acoustic phenomena with the application of principles and approaches that are in line with phenomenological theory such as attention to movement in space, multisensory, use of light and shadow.

Keywords: Concert Hall, Phenomenology

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	9
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR LAMPIRAN.....	13
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
1.1. Latar Belakang.....	14
1.2. Perumusan Masalah.....	16
1.2.1. Permasalahan umum.....	16
1.2.2. Rumusan Masalah.....	16
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	16
1.3.1. Tujuan.....	16
1.3.2. Sasaran.....	16
1.4. Penetapan Lokasi.....	16
1.5. Metode Perancangan.....	19
1.5.1. Metode Penelusuran Masalah.....	19
1.5.2. Metode Pengumpulan Data.....	19
1.5.3. Teknik Analisis Data.....	19
1.5.4. Konsep Rancangan.....	20
1.6. Ruang Lingkup Rancangan.....	20
1.6.1. Objek.....	20
1.6.2. Lokasi.....	20
1.6.3. Bentuk.....	20
1.7. Sistematika Penulisan.....	20
1.7.1. Pendahuluan.....	20
1.7.2. Tinjauan perencanaan.....	21
1.7.3. Tinjauan lokasi perencanaan.....	21
1.7.4. Konsep rancangan.....	21
BAB II.....	22
TINJAUAN PERENCANAAN.....	22
2.1. Tinjauan Umum.....	22
2.1.1. Judul Proyek.....	22
2.1.2. Kajian Literatur.....	23
a. Konser.....	23
b. Concert Hall.....	23
c. Akustik.....	44
d. Musik Modern.....	53
2.1.3. Studi Banding Proyek Sejenis.....	55
2.2. Elaborasi Tema.....	57
2.2.1. Fenomenologi Arsitektur.....	57
a. Pengertian Fenomenologi Arsitektur.....	57
b. Prinsip Fenomenologi Arsitektur.....	58
2.2.2. Tokoh Fenomenologi Arsitektur.....	59
a. Tadao Ando.....	59

b. Peter Zhumtor.....	60
c. Christian Norberg-Schulz.....	60
d. Daniel Libeskind.....	60
2.2.3. Studi Banding Tema Sejenis.....	61
2.2.4. Penerapan Tema pada Konsep Perancangan.....	63
2.2.5. Elaborasi Tema.....	63
2.3. Tinjauan Khusus.....	67
2.3.1. Lingkup Pelayanan.....	67
2.3.2. Struktur Organisasi.....	68
2.3.3. Analisis Pengguna.....	68
2.3.4. Analisis Kebutuhan Ruang.....	70
2.3.5. Analisis perhitungan kapasitas kebutuhan ruang.....	71
a. Asumsi kapasitas penonton.....	71
b. Fasilitas Utama.....	72
c. Fasilitas Penunjang.....	73
d. Fasilitas Service.....	73
e. Fasilitas Pengelola.....	74
f. Fasilitas Parkir.....	74
g. Total Luas Bangunan Concert Hall.....	76
2.3.6. Hubungan Ruang.....	77
BAB 3.....	79
TINJAUAN LOKASI.....	79
3.1. Latar Belakang Penetapan Lokasi.....	79
3.2. Alternatif Lokasi.....	82
3.3. Penetapan Lokasi.....	83
3.4. Kondisi Fisik Lokasi.....	84
3.4.1. Lokasi.....	85
3.4.2. Luas lahan.....	86
3.4.3. Peruntukan lahan.....	86
3.4.4. Batas tapak.....	87
3.4.5. Aksesibilitas.....	88
3.4.6. Tautan lingkungan.....	89
3.5. Peraturan Kawasan.....	89
3.5.1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB).....	89
3.5.2. Koefisien Luas Bangunan (KLB).....	89
3.5.3. Koefisien Dasar Hijau (KDH).....	89
3.5.4. Garis Sempadan Bangunan (GSB).....	89
3.5.5. Koefisien Tapak Basemen (KTB).....	90
3.5. Analisis Tapak.....	90
3.5.1 Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	90
3.5.2. Iklim.....	92
3.5.3. Kebisingan.....	94
3.5.4. View.....	96
3.5.5. Vegetasi.....	97
3.5.5. Topografi dan Infrastruktur Kota.....	99
KONSEP RANCANGAN.....	101
4.1. Konsep Gubahan Massa.....	101
4.2. Konsep Orientasi Massa Bangunan.....	101

4.3. Konsep Zoning/Pemintakatan.....	102
4.4. Konsep Air Bersih dan Air Kotor.....	102
4.5. Konsep Sistem Pengkondisian Udara.....	104
4.6. Konsep Instalasi Listrik.....	105
4.7. Konsep Sistem Proteksi Kebakaran.....	106
4.8. Konsep Sistem Suara.....	106
4.9. Konsep Material Ruang Luar.....	108
4.11. Konsep Pencahayaan.....	109
4.12. Konsep Struktur.....	109
KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
5.1. Gambar Rencana Tapak.....	112
5.2. Gambar Denah.....	112
5.3. Gambar Tampak.....	113
5.4. Gambar Potongan.....	113
5.5. Gambar Rencana Utilitas Tapak.....	114
5.6. Gambar Detail.....	115
5.7. Gambar Perspektif Interior.....	115
5.8. Gambar Perspektif Eksterior.....	118
5.9. Analisis Ekonomi Bangunan/Pengembalian Modal.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	123
DAFTAR LAMPIRAN.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Kota Bandung.....	17
Gambar 1.2. Peta Kecamatan Buah Batu.....	17
Gambar 1.3. Peta Kelurahan Sekejati.....	17
Gambar 1.4. Usulan lokasi tapak perancangan.....	18
Gambar 1.5. Peta rencana pola ruang SWK Kordon.....	19
Gambar 2.1. Tata panggung musik pop, rock, dan jazz.....	25
Gambar 2.2. Tipe-tipe panggung.....	26
Gambar 2.3. Dimensi antar baris kursi.....	27
Gambar 2.4. Layout geometri tempat duduk.....	27
Gambar 2.5. Layout geometri tempat duduk.....	28
Gambar 2.6. Sightline vertical.....	29
Gambar 2.7. Sightline horizontal.....	29
Gambar 2.8. Balkon.....	30
Gambar 2.9. Dimensi tempat duduk.....	31
Gambar 2.10. Standar Perbandingan Balkon.....	31
Gambar 2.11. Volume dengan ketinggian plafon.....	32
Gambar 2.12. Parabolic Aluminized Reflector.....	34
Gambar 2.13. Bar Fixture.....	34
Gambar 2.14. Panel Fixture.....	35
Gambar 2.15. Pinspot Fixture.....	35
Gambar 2.16. Cannon Fixture.....	35
Gambar 2.17. Centerpiece Fixture.....	36
Gambar 2.18. Moving head Fixture.....	36
Gambar 2.19. Scanner Fixture.....	36
Gambar 2.20. Follow Spot Fixture.....	37
Gambar 2.21. Projector Fixture.....	37
Gambar 2.22. Decorative Fixture.....	37
Gambar 2.23. Window Unit.....	39
Gambar 2.24. Split Unit.....	39
Gambar 2.25. Central Unit.....	40
Gambar 2.26. Jangkauan pandangan mata manusia.....	40
Gambar 2.27. Jarak pandang antar baris tempat duduk.....	41
Gambar 2.28. Jarak pandang antar baris tempat duduk.....	41
Gambar 2.30. Rockwool.....	51
Gambar 2.31. Glasswool.....	52
Gambar 2.32. Acourete mat plus.....	52
Gambar 2.33. Partisi peredam (gypsum).....	52
Gambar 2.34. Fiber 600.....	53
Gambar 2.35. Board 230.....	53
Gambar 2.36. Implementasi sensori.....	67
Gambar 2.37. Struktur Organisasi Gedung Pertunjukan.....	68
Gambar 2.38. Sirkulasi Pengunjung.....	69
Gambar 2.40. Sirkulasi Pengelola.....	70
Gambar 2.41. Skema Diagram Hubungan Ruang.....	77
Gambar 2.42. Bubble Diagram Hubungan Ruang.....	78

Gambar 3.1. Lokasi Tapak.....	85
Gambar 3.2. Tapak perancangan.....	85
Gambar 3.3. Dimensi lahan.....	86
Gambar 3.4. Peta rencana pola ruang SWK Kordon.....	86
Gambar 3.5. Peruntukan lahan.....	87
Gambar 3.6. Batas Tapak.....	87
Gambar 3.7. Ukuran Ruas Jalan Soekarno-Hatta.....	88
Gambar 3.8. Sirkulasi Lalu Lintas.....	88
Gambar 3.9. Tautan Lingkungan.....	89
Gambar 3.10. Sirkulasi Lalu Lintas.....	90
Gambar 3.11. Sintesis sirkulasi.....	91
Gambar 3.12. Lintasan matahari.....	92
Gambar 3.13. Arah angin.....	93
Gambar 3.14. Sintesis iklim.....	94
Gambar 3.15. Data kebisingan.....	95
Gambar 3.16. Sintesis kebisingan.....	95
Gambar 3.17. Data view.....	96
Gambar 3.18. Sintesis view.....	96
Gambar 3.19. Data vegetasi.....	97
Gambar 3.20. Pohon kiara payung dan pohon angsana.....	97
Gambar 3.21. Hedge.....	98
Gambar 3.22. Planter box.....	98
Gambar 3.23. Rumput gajah.....	98
Gambar 3.24. Pohon ketapang kencana.....	98
Gambar 3.25. Data topografi.....	99
Gambar 3.26. Data kontur.....	99
Gambar 3.27. Sintesis topografi.....	100
Gambar 4.1. Konsep Gubahan Massa.....	101
Gambar 4.2. Orientasi Massa Bangunan.....	101
Gambar 4.3. Zonasi Site.....	102
Gambar 4.4. Sistem Tangki Atas.....	103
Gambar 4.5. Alur Sewage Treatment Plant.....	103
Gambar 4.6. Rainwater harvesting.....	104
Gambar 4.7. AC Central.....	105
Gambar 4.8. Jalur Instalasi Listrik.....	105
Gambar 4.9. Sistem Proteksi Kebakaran.....	106
Gambar 4.10. Pemantulan suara.....	106
Gambar 4.11. Simulasi Fohn Design Simulation Acoustic`.....	108
Gambar 4.12. Titik Speaker dalam Hall.....	108
Gambar 4.13. Tiang pancang.....	110
Gambar 4.14. Dilatasi.....	110
Gambar 4.15. Space Frame.....	110
Gambar 5.1. Rencana Tapak.....	112
Gambar 5.2. Denah Lantai 1.....	112
Gambar 5.3. Tampak Samping Kanan.....	113
Gambar 5.4. Potongan 1 dan Potongan 2.....	113
Gambar 5.5. Rencana Utilitas Tapak.....	114
Gambar 5.6. Detail Lapisan Lantai dan Lapisan Dinding.....	115

Gambar 5.7. Studio.....	115
Gambar 5.8. Area Toilet.....	116
Gambar 5.9. Ruang Utama.....	116
Gambar 5.10. Ruang Penunjang.....	117
Gambar 5.11. Bukaan.....	118
Gambar 5.12. Fasad.....	119
Gambar 5.12. Entrance.....	119
Gambar 5.13. Area Belakang.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Batasan lokasi usulan tapak perancangan.....	18
Tabel 2.1. Tipologi bentuk concert hall.....	24
Tabel 2.2. Nilai Optimal RT.....	46
Tabel 2.3. Jenis Peredam dan Kegunaannya.....	50
Tabel 2.4. Studi Banding Proyek Sejenis.....	55
Tabel 2.5. Studi Banding Tema Sejenis.....	61
Tabel 2.6. Elaborasi Tema pada Bangunan.....	63
Tabel 2.7. Analisis pengguna.....	68
Tabel 2.8. Analisis kebutuhan ruang.....	70
Tabel 2.9. Jumlah Penonton Konser Tunggal Tulus.....	71
Tabel 2.10. Kapasitas Konser di Indonesia.....	71
Tabel 2.11. Analisis Perhitungan Kapasitas Ruang Fasilitas Utama.....	72
Tabel 2.12. Analisis Perhitungan Kapasitas Ruang Fasilitas Penunjang.....	73
Tabel 2.13. Analisis Perhitungan Kapasitas Ruang Fasilitas Service.....	73
Tabel 2.14. Analisis Perhitungan Kapasitas Ruang Fasilitas Pengelola.....	74
Tabel 2.15. Kebutuhan Kapasitas Parkir.....	75
Tabel 2.16. Analisis Perhitungan Kapasitas Ruang Fasilitas Parkir.....	75
Tabel 2.17. Analisis Perhitungan Kapasitas Luasan tapak.....	76
Tabel 3.1. Daftar Acara Musik di Kota Bandung 2023.....	79
Tabel 3.2. Alternatif Pemilihan Lokasi.....	82
Tabel 3.3. Skoring Penetapan Lokasi.....	84
Tabel 3.4. Lintasan matahari.....	92
Tabel 3.5. Iklim Kecamatan Sekejati.....	93
Tabel 3.6. Kebisingan.....	94
Tabel 4.1. Akustik Dalam Ruang.....	107
Tabel 4.2. Material Luar Ruang.....	108
Tabel 4.3. Perhitungan Ukuran Struktur.....	111
Tabel 5.1. Rencana Anggaran Biaya.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Rancangan

Lampiran 2. Foto Dokumentasi Model Tiga Dimensi

Lampiran 3. SK Pembimbing

Lampiran 4. Lembar Konsultasi

DAFTAR PUSTAKA

- Adelman-Larsen, N. W., Thompson, E. R., & Gade, A. C. (2007). Acoustic investigations of concert halls for rock music. In the 154th *meeting: Acoustical Society of America*. Acoustical Society of America.
- Aji, B. W. (2005). Perencanaan dan perancangan interior auditorium musik diatonis di Surakarta.
- Ambarwati, D. R. S. (2009). Tinjauan Akustik Perancangan Interior Gedung Pertunjukan. *Imaji*, 7(1).
- Annisa, Lukito. (2021). Perpaduan Modernisme dan Tradisi pada Arsitektur Tadao Ando. *Jurnal Arsitektur Zonasi*. 3(4), 425-432.
- Appleton, I. (2008). *Buildings for the performing arts*. Routledge.
- Ayuningtyas, A. S., Anwar, H., & Sudarisman, I. (2018). Perancangan Interior Gedung Konser Musik Rock Kota Bandung. *Proceedings of Art & Design*, 5(3).
- Aziz, Fazrin. (2011). *Undergraduate Final Project Bandung Concert Arena*.
- Banoë, Pono. (2003). Kamus Musik. Yogyakarta: Kanisius.
- Ching, F. D. (1979). *Architecture Form, Space and Order*, 1985. Edisi I.
- Cowan, James P. (2000). *Architectural Acoustics Design Guide*, McGraw-Hill Companies, Inc., New York.
- Crocker, M. J. (1998). *Handbook of acoustics*. John Wiley & Sons.
- De Chiara, J., Panero, J., & Zelnik, M. (2001). *Time-saver standards for interior design and space planning*. McGraw-Hill.
- Deskinta, C. A. (2016). *Shell Structure*.
- Devita, H.P., Barliana, M.S., & Mardiana, R. (2022). Concert Hall Design at Kelurahan Neglasari Bandung City. *Proceedings of the 4th International Conference on Innovation in Engineering and Vocational Education (ICIEVE 2021)*.
- Everest, F. Alton dan Pohlmann, Ken C. (2009). *Master Handbook of Acoustics*. New York: McGraw-Hill.
- Fitriani D, Hatta A.J. Relevansi Pemikiran dan Karya Arsitektur Tadao Ando dalam Perspektif Fenomenologi. *International Journal Of Building Architecture*. 1(1), 21-27
- Gunawan, U. (2013). *Fenomenologi Arsitektur; Konse, Sejarah, dan Gagasannya*.

- Hadiyani, Nurul Nur. (2010). Bandung Concert hall - "Song in Architecture", Laporan Tugas Akhir. Jurusan Arsitektur UNIKOM Bandung.
- HAM, Roderick. (1973). Theater Planning. London: The Architectural Press.
- Hermanto, Meliana. (2013). Studi Gaya Desain Interior Museum Karya Daniel Libeskind. JURNAL INTRA 1(2),1-10
- K. Hanifati. (2020). Arsitektur sebagai Fenomena Kehadiran Manusia. Seminar Ilmiah Arsitektur, 130-138.
- Kouřil, M. (1976). Scene Design and Stage Lighting ed. by W. Oren Parker, Harvey K. Smith. *Leonardo*, 9(2), 168-168.
- Kusnara, A. (2010). Tata Teknik Pentas. Bandung: Penerbit Jurusan Tari.
- Langi, J.S., & Tinangon, A.J. (2012). Atmosphere Parameter Desain Peter Zumthor dalam Media *Matrasain*, 1, 37-44.
- Lasse, W. R., & Hagood, R. A. (1977). Collaboration and Integration in Rural Development.
- Leslie L. Doelle, Alih bahasa : Lea Prasetio. (1993). Akustik Lingkungan. Erlangga, Jakarta.
- Mediastika, C. E. (2005). Akustika Bangunan: Prinsip-prinsip dan penerapannya di Indonesia. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Meyer and Cole. (1964). Theater And Auditorium Second Edition, Reinhold Publishing Corporation. New York.
- Neufert, E. (1987). Architect Data "Fiats and Apartments. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architects' data*. John Wiley & Sons.
- Norberg-Schulz, Christian. (1980). Genius Loci: Towards A Phenomenology of Architecture. New York : Rizzoli.
- Pemerintah Kota Bandung. (2015). Peraturan Daerah Kota Bandung No. 10 Tahun 2015 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi Kota Bandung Tahun 2015-2035. Bandung.
- Prasetio, L., Setiawan, S., & Hien, T. K. (1992). *Mengerti Fisika*. Penerbit Andi.
- Rapoport, A. (1980). Vernacular architecture and the cultural determinants of form. *Buildings and society: Essays on the social development of the built environment*, 283-305.
- Satwiko, P. (2008). Fisika bangunan.

- Shrode, William A., dan Dan Voich, J. (1974). *Organization and Management: Basic System Concepts*. Kuala Lumpur: Irwin Book Co.
- Singarimbun, M., dan Effendi, Sofyan. (1987). *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: LP3E Universitas Gadjah Mada.
- Sumoro H. (2008). *Pengantar Ilmu Akustik: Suara, Getaran, dan pendengaran*. Jakarta: Remaja Tosdakarya.
- Supriadi. (2015). *Perkembangan Fenomenologi pada Realitas Sosial Masyarakat Dalam Pandangan Edmund Husserl*
- Suptandar, Pamudji. (1982). *Perancangan Tata Ruang Dalam (Interior Desain)*, Jakarta: PT. Djambatan.
- Susetyo, B. (2007). *Pengkajian Seni Pertunjukan Indonesia*. Semarang: *Sendratasik FBS Unnes*.
- Suwanto, Y., & Kurniawan, B. (2017). Pelestarian Seni Pertunjukan Wayang Potehi Di Jawa Timur. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 5(1), 18-27.
- The Columbia Encyclopedia, Edisi: third. (1963). Washington D.C.: National Science Teachers Association
- Toekio, Soegeng. (1990). *Pengetahuan Tata Ruang Pentas*. Wonogiri: PT. Sri Laksana Purna.